

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian (Suryana, 2010). Dalam studi mengenai metodologi penelitian, kita mengenal beberapa metode penelitian seperti metode penelitian survey, historis, deskriptif, *ex post facto* dan eksperimen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif untuk mengetahui pengaruh protokol kesehatan COVID-19 terhadap ekowisata Pulau Bunaken. pendekatan kuantitatif adalah menjadi pendekatan penelitian yang dipilih untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penyusunan instrumen atau alat pengumpul data, variable yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun pedoman wawancara, terdiri atas pedoman wawancara tentang pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 terhadap kunjungan wisatawan Pulau Bunaken. Metode yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan metode survey.

Metode survey merupakan penelitian kuantitatif (Neuman, 2003). Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang pendapat, keyakinan, karakteristik suatu obyek dan kecenderungan perilaku. Metode Penelitian survey berkenan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku responden. Metode survey digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penyesuaian dan pengambilan data di lapangan, hal ini selaras dengan maksud peneliti yang berusaha untuk mengurangi *cost* / biaya dalam penelitian ke lapangan. Hal tersebut disebabkan lokasi penelitian yang cukup jauh untuk dijangkau dengan biaya transportasi lokal. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik (Tanzeh, 2011). Dalam penelitian ini metode survey digunakan untuk mempermudah peneliti untuk pengambilan data penelitian di lapangan dengan menyesuaikan kondisi di Pulau Bunaken.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pulau Bunaken (Kelurahan Bunaken dan Alung Banua) yang masuk kedalam wilayah administrasi Kecamatan Bunaken Kepulauan, Kota Manado. Pulau Bunaken terletak pada koordinat geografi 124°39' - 124°35' BT dan 1°35' - 1°49' LU. Secara administratif Kelurahan Bunaken dan Alung Banua terletak di Kecamatan Bunaken Kepulauan sedangkan Kelurahan. Secara geografis, Kecamatan Bunaken Kepulauan dibatasi oleh Bagian Selatan : Laut Teluk Manado, Bagian Timur : Kabupaten Minahasa Utara, Bagian Barat : Laut Sulawesi, Bagian Utara : Kepulauan Sangihe Talaud. Menurut topografi wilayah, Kecamatan Bunaken Kepulauan yang memiliki luas wilayah sebesar 1.927,3 Ha dibagi menjadi empat kelurahan, yaitu: Kelurahan Alung Banua, Kelurahan Bunaken, Kelurahan Manado Tua I dan Kelurahan Manado Tua II.

### **3.3 Pendekatan Geografi**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kelingkungan. Pendekatan kelingkungan dapat diartikan sebagai pendekatan yang digunakan untuk mendekati, menelaah, dan menganalisa suatu gejala dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi geografi. Pendekatan kelingkungan ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan hubungan antara unsur-unsur yang berbeda pada lingkungan tertentu. Analisis pendekatan kelingkungan lebih ditekankan pada hubungan antar variabel manusia dengan variabel lingkungan (Adelliarosa, 2021). Dalam hal ini metodologi pendekatan analisis dan penelaahan gejala dan masalah geografi menerapkan konsep-konsep ekologi manusia untuk menelaah manusia dengan lingkungannya dalam hubungannya dengan jalinan hidup pada tempat tinggal manusia yang meliputi alam, persaingan, pertukaran dan proses simbiosenya. Pandangan dan penelaah ekologi diarahkan pada hubungan antara manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan alam. Sebagai contoh pendekatan ekologi bahwa suatu permukiman ditinjau sebagai suatu bentuk ekosistem hasil interaksi penyebaran dan aktifitas manusia dengan lingkungan alamnya (Gunardo, 2011).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek maupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

- Populasi wilayah merupakan wilayah yang berada didalam Pulau Bunaken, diantaranya adalah Kelurahan Bunaken dan Kelurahan Alung Banua.
- Populasi manusia merupakan penduduk yang berada di Pulau Bunaken, meliputi penduduk Bunaken dan Alung Banua.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Manado tahun 2020 diketahui jumlah penduduk Kecamatan Bunaken Kepulauan (Dusun Alung Banua & Bunaken) berjumlah 3.695 jiwa.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan (Sudjana, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah penduduk setempat yang tinggal di Pulau Bunaken.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui titik persebaran responden di Pulau Bunaken. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti, setiap anggota populasi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel sebagai sumber data. Pengambilan sampel dengan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan didapat, penulis menggunakan Rumus Slovin dengan

modifikasi untuk meningkatkan ketelitian data. rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel, dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi sampel. Bentuk dari Rumus Slovin dengan modifikasi penulis yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \times 2$$

$$n = \frac{3.695}{1 + 3.695 \cdot 0,1^2} \times 2$$

$$n = \frac{3.695}{1 + 36,95} \times 2$$

$$n = \frac{3.695}{37,95} \times 2$$

$$n = 97,36 \times 2$$

$$n = 194,72 \times 2$$

$$n = 200$$

N = Jumlah Populasi : 3.965

$e^2$  = Batas Toleransi Kesalahan : 0,1

n = Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel (S) dengan jumlah 194,72 dengan pembulatan jumlah menjadi 200 sampel yang merupakan penduduk Pulau Bunaken. Distribusi responden ditujukan kepada penduduk Pulau Bunaken. Kemudian untuk mengambil sampel yang akan diambil tiap lokasi menggunakan teknik *simple random sampling*, mengingat jumlah penduduk, pengelola dan pengunjung tiap lokasi yang berbeda-beda dan bervariasi maka teknik pengambilan sampel ini digunakan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, maupun kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Protokol Kesehatan dan Ekowisata Bahari, Protokol Kesehatan digambarkan dengan tiga indikator yakni penggunaan masker, pembatasan mobilitas, dan jaga jarak (*social distancing*), sedangkan variabel ekowisata digambarkan dengan indikator kunjungan wisatawan. Berdasarkan pada tinjauan pustaka yang dipaparkan yang telah dirumuskan pada tabel berikut:

### 3.1. Tabel Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Protokol Kesehatan (Var. X)	Penggunaan Masker (X <sub>1</sub> )	Informasi penggunaan masker
		Durasi penggunaan masker
		Tujuan penggunaan masker
		Kesadaran dalam penggunaan masker
		Pencegahan virus dengan masker
	Pembatasan Mobilitas (X <sub>2</sub> )	Tujuan Pembatasan Mobilitas
		Faktor persebaran virus melalui mobilitas
		Perencanaan mobilitas
		Kebijakan pembatasan mobilitas
		Vaksinasi sebagai syarat mobilitas
	Jaga Jarak ( <i>Social Distancing</i> ) (X <sub>3</sub> )	Informasi Jaga jarak
		Penerapan Jaga jarak
		Upaya menjauhi kontak fisik
		Kesadaran Jaga jarak
		Media/alat penunjang Jaga jarak
Ekowisata (Var. Y)	Kunjungan Wisatawan	Frekuensi kunjungan wisatawan
		Tujuan kunjungan wisatawan
		Asal wisatawan
		Destinasi wisatawan
		Durasi kunjungan wisatawan

### 3.6 Alat, Bahan dan Data Penelitian

Alat Pengambilan Data dan Bahan yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

**Tabel 3.2** *Alat dan bahan penelitian*

No	Alat dan Bahan	Fungsi
1	Perangkat Laptop	Pengolahan data dan pembuatan laporan
2	Kamera Handphone/DSLR	Dokumentasi
3	Microsoft Word 2016	Pembuatan Laporan
4	Microsoft Excel 2016 / SPSS	Pengolahan data
5	Arcgis 10.3	Pembuatan peta penelitian
6	SHP Adiminstrasi Kecamatan Bunaken & Bunaken Kepulauan 2020	Mendeliniasi lokasi penelitian, mencakup wilayah Taman Nasional Bunaken
7	SHP Administrasi Kota Manado	Mendeliniasi sebaran Taman Nasional Bunaken
8	Data BPS	Letak geografis, letak astronomis, wilayah administratif, kondisi masyarakat.
9	Survei Digital	Mengetahui <i>update</i> informasi terkini
10	Google Form	Mendistribusikan instrumen penelitian
11	Google Maps	Mengidentifikasi daerah cakupan penelitian
12	Avenza maps	<i>Plotting</i> lokasi penelitian

*Sumber : Peneliti*

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan berbagai data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, observasi dan angket.

### **3.7.1 Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dengan keberadaan dua pihak yang mempunyai kedudukan yang berbeda (peminta informasi & pemberi informasi). Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (Informan atau informan kunci) untuk mendapatkan informasi yang mendalam. komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail. tujuannya untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara tertutup (terstruktur). Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui data secara pasti melalui pemberian poin-poin pertanyaan (Indrawan & Yaniawaty, 2014). Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan melalui pedoman wawancara yang menjadi panduan bagi para responden dalam menjawab pertanyaan. Teknik wawancara ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pengaruh penggunaan masker, pembatasan mobilitas, dan jaga jarak/*social distancing* COVID-19 terhadap kegiatan ekowisata Pulau Bunaken saat pandemi berlangsung.

### **3.7.2 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung fenomena dan gejala geografi yang terjadi di suatu wilayah. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan sumber-sumber data yang akan digunakan di dalam penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melihat langsung fenomena atau permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan penyebaran lembar angket pada masyarakat untuk mencari data dari rumusan

masalah penelitian (Sugiono, 2018). Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti (Indrawan & Yaniawaty, 2014). Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan yang terletak di Kawasan Pulau Bunaken. Dengan mengamati bagaimana dampak pandemi terhadap ekowisata yang ada pada Kawasan tersebut

### **3.7.3 Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (Sutopo, 2006). Jadi dengan menggunakan teknik angket ini peneliti tidak bertanya secara langsung kepada responden. Informasi yang ingin diperoleh dari angket berupa data individu responden, respon para responden terhadap pelaksanaan protokol kesehatan dan kegiatan ekowisata Taman Nasional Bunaken. Penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan *Google form* untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data.

## **3.8 Teknik Analisis Data**

### **3.8.1 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, yaitu variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih



yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 2001: 57).

### 3.8.3 Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

### 3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan prediksi satu variable oleh beberapa variabel metrik independen. Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Regresi digunakan untuk menggambarkan seluruh struktur hubungan yang telah dikembangkan dari teori sebab akibat (Sugiono, 2018).. Koefisien regresi dinyatakan baik dalam satuan faktor kasar (nilai aktual X) ataupun sebagai koefisien yang dibakukan (nilai X dinyatakan dalam standar deviasinya). Jika koefisien regresi dibakukan yang disebut sebagai pembobot beta, nilai kepentingan relatif X, terutama jika Antar variabel prediktor tidak berkorelasi (Indrawan & Yaniawaty, 2017). Persamaan umumnya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

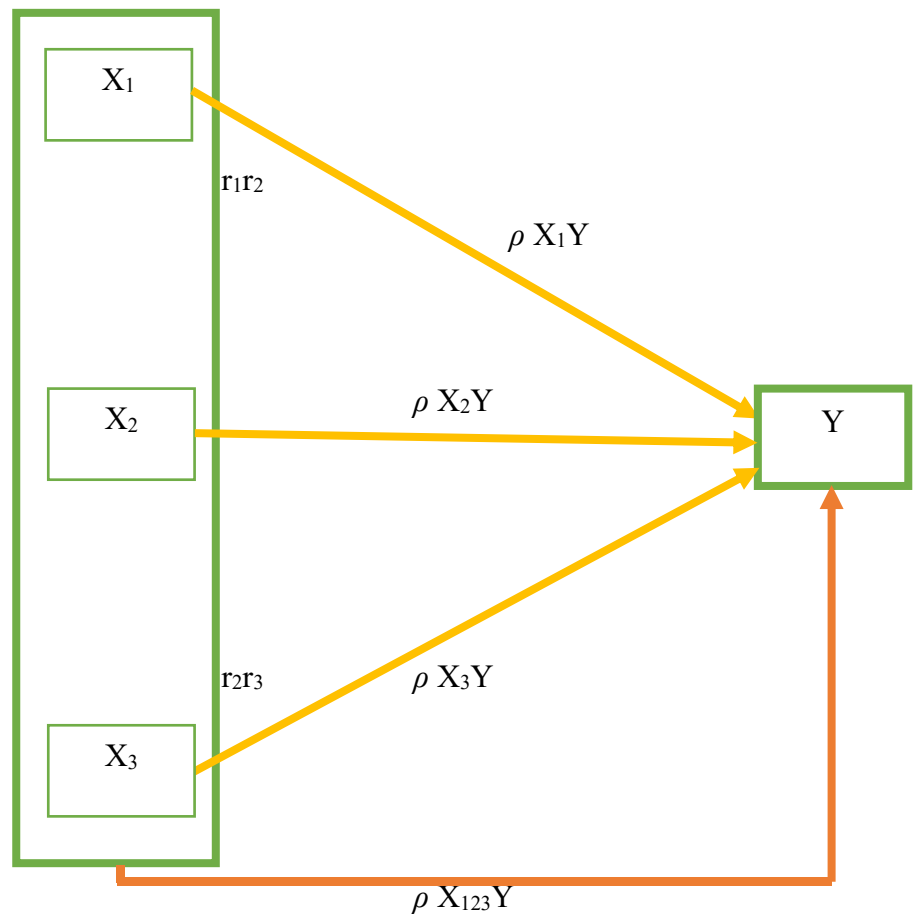
Y = Variabel dependen

$\beta_0$  = Konstanta, nilai Y jika semua nilai X adalah 0

$\beta_1 = \beta$  mewakili koefisien regresi yang terkait dengan setiap  $X_1$  dan seterusnya

X = Variabel indepenen ( $X_{1,2,3}$ )

$\varepsilon$  = Kesalahan, (Untuk tujuan perhitungan diasumsikan 0)



**Diagram 3.1.** Analisis Regresi Linear Berganda

**Keterangan :**

- $X_1$  = Penggunaan masker
- $X_2$  = Pembatasan mobilitas
- $X_3$  = Jaga Jarak/*Social distancing*
- $Y$  = Ekowisata
- = Hubungan  $X_1, X_2, X_3$  masing-masing  $X$
- = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  masing-masing dengan  $Y$
- = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$

**3.8.5 Analisis Skala Likert**

Menurut Riduwan (2009:87), skala likert digunakan dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi suatu indikator yang dapat

diukur. Skala likert digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang, pengaruh pelaksanaan protokol kesehatan terhadap aktivitas wisata Pulau Bunaken. Data untuk analisis skala likert ini akan diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden, yang mana pertanyaan di dalam angket tersebut akan memuat data skala likert. Skala likert dalam proses analisis data adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Keterangan	Simbol	Skor Item
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Riduwan (2009)*

Berdasarkan jawaban responden, maka akan diperoleh kecenderungan jawaban dari angket yang dibagikan kepada responden. Maka selanjutnya jawaban tersebut dapat di hitung dengan skor indeks sebagai berikut :

a. Pernyataan positif

$$\text{Skor indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Netral)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

Setelah diperoleh berbagai jawaban dari responden, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan skala likert sebagai berikut:

- a. Menghitung skor dari setiap pertanyaan yang ada didalam angket/kuesioner
- b. Menjumlahkan hasil setiap butir soal dengan berdasarkan kepada skor indeks
- c. Mempersentasekan hasil dari penjumlahan yang dilakukan
- d. Setelah di persentasekan maka diperoleh interpretasi skor

- e. Merekapitulasi skor setiap pertanyaan
- f. Menentukan jumlah skor maksimum dan minimum pada setiap hasil rekapitulasi

Langkah selanjutnya adalah menghitung hasil respon seluruh responden dengan cara berikut ini :

- a. Menghitung skor maksimal : skor tertinggi x jumlah soal x jumlah responden
- b. Menghitung skor minimal : skor terendah x jumlah soal x jumlah responden
- c. Menghitung jarak interval : (nilai maksimal – nilai minimal) : 4
- d. Menghitung persentase skor : (total skor : skor maksimal) x 100

Setelah menghitung hasil respon seluruh responden, maka dapat dilakukan interpretasi skor yang merupakan hasil dari seluruh analisis data yang sudah dilakukan terhadap jawaban dari responden. Tabel kriteria interpretasi skor terdapat pada tabel 3. berikut ini :

**Tabel 3.4** Interpretasi Skor Skala Likert

Angka (%)	Kriteria
0-20	Sangat Lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat
81-100	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2009)

### 3.9 Desain Penelitian

#### 3.9.1 Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini, peneliti melakukan persiapan dari mulai menentukan objek penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang timbul di wilayah yang akan di teliti, setelah itu peneliti membuat rancangan penelitian dan memberikan usulan terkait latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, dan tujuan dari melakukan penelitian. Tentunya pembuatan rancangan tersebut di perkuat dengan data dan literatur yang

mendukung penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti mempersiapkan segala kebutuhan yang akan di gunakan pada saat penelitian di lakukan.

### **3.9.2 Penelitian**

Tahap penelitian yang dilakukan dimulai dengan tahap pengumpulan data. Data tersebut berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan penyebaran angket kepada responden dan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi yang dilakukan dengan bersumber pada literatur yang berkaitan dengan penelitian. Tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang dilakukan dari mulai pengeditan data, pemberian kode data, sampai kepada analisis data menggunakan skala likert.

### **3.9.3 Pasca Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah data dan informasi mengenai pengaruh pelaksanaan protokol Kesehatan: penggunaan masker, pembatasan mobilitas dan *social distancing* terhadap ekowisata Pulau Bunaken yang nantinya dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pemerintah untuk mengevaluasi ekowisata Pulau Bunaken selama pandemi COVID-19 berlangsung.

### 3.10 Alur Penelitian

